

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran kemampuan self-regulation dari santri yang berstatus pelajar SMA di Pondok Pesantren ‘X’ Binong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik survey. Variabel penelitiannya adalah self-regulation yang didasarkan pada teori Zimmerman dan Bandura. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren “X” Binong. Sampel penelitian diperoleh dengan cara purposive sampling dari populasi santri yang berstatus pelajar SMA, dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang.

Alat ukur yang digunakan untuk menjaring data tentang kemampuan self-regulation adalah kuesioner self-regulation yang merupakan modifikasi dari kuesioner self-regulation yang disusun oleh Abdiel Elpis Nawono (skripsi,2005), berdasarkan teori Zimmerman dan Bandura. Dari pengukuran diperoleh jumlah item yang valid adalah 34. Berdasarkan pengolahan data dengan Alpha Cronbach, diperoleh reliabilitas sebesar 0.88. Pengolahan data dengan Spearman, diperoleh nilai validitas dengan hasil kisaran antara 0.39-0.83 untuk fase forethought, 0.34-0.65 untuk fase performance/volitional control, dan 0.30-0.67 untuk fase self reflection.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa 50% dari santri yang berstatus pelajar SMA di Pondok Pesantren ‘X’ Binong berada pada kategori mampu melakukan self-regulation dan 50% berada pada kategori kurang mampu melakukan self-regulation. Santri yang mampu melakukan self-regulation, 100% mampu pada fase forethought, 86.67% mampu pada fase performance/volitional control, dan 86.67% mampu pada fase reflection. Santri yang kurang mampu melakukan self-regulation, 86.67% kurang mampu pada fase forethought, 86.67% kurang mampu pada fase performance/volitional control, dan 66.67% kurang mampu pada fase self reflection.

Berdasarkan data tersebut, disarankan kepada orangtua untuk memberikan bimbingan dan feedback terhadap perilaku yang dilakukan santri. Selain itu, bagi sesama santri di pondok pesantren “X” Binong, disarankan untuk membentuk peer group agar dapat saling sharing, memberikan feedback dan masukan terhadap perilaku santri. Selanjutnya, bagi para guru, disarankan untuk memberi teladan dan pengarahan mengenai bagaimana seharusnya perilaku seorang santri. Bagi pihak pondok pesantren, disarankan untuk memberikan penilaian tiap akhir semester terhadap perilaku yang telah dilakukan santri sepanjang semester tersebut. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah menghubungkan self-regulation ini dengan variabel dukungan sosial dari guru/pembimbing pesantren, sehingga dapat diperoleh data yang lebih spesifik dan akurat mengenai kemampuan self-regulation dari santri.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	
Lembar Persembahan	
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah	
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	vii
Daftar skema	xi
Daftar tabel	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1. Maksud Penelitian	9
1.3.2. Tujuan Penelitian	9
1.4. Kegunaan Penelitian	9
1.4.1. Kegunaan Teoritis	9
1.4.2. Kegunaan Praktis	9
1.5. Kerangka Pemikiran	10
1.6. Asumsi	21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. <i>Self-regulation</i>	22
2.1.1. Definisi <i>Triadic Self-regulation</i>	22
2.1.2. Struktur dari Sistem <i>Self-regulatory</i>	24
A. <i>Forethought phase</i>	26
B. <i>Performance/volitional control phase</i>	29
C. <i>Self-reflection phase</i>	32
2.1.3. Pengaruh Sosial dan Lingkungan Terhadap <i>Self-regulation</i>	34
2.1.4. Perkembangan Keterampilan <i>Self-regulatory</i>	35
2.2. Remaja.....	39
2.2.1. Pengertian Remaja	39
2.2.2. Batasan-batasan masa remaja	39
2.2.3. Perubahan dasar pada masa remaja.....	40
2.2.4. Konteks Sosial Remaja.....	42
2.2.5. Tugas – Tugas Perkembangan	45
2.3. Pesantren.....	47
2.3.1. Hakekat Pondok Pesantren	47
2.3.2. Fase Perkembangan Pondok Pesantren	48
2.3.3. Pondok Pesantren “X” Binong.....	49
2.3.3.1. Visi dan Misi Pondok Pesantren “X” Binong.....	50
2.3.3.2. Tata Tertib Santri Pondok Pesantren “X” Binong	51
2.3.3.3. Perkembangan Sistem Pendidikan dan Pengajaran.....	52

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian	57
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	57
3.2.1. Variabel Penelitian	57
3.2.2. Definisi Operasional	58
3.3. Alat Ukur	61
3.3.1. Kuesioner <i>Behavior self-regulation</i>	61
3.3.2. Prosedur Pengisian Kuesioner	67
3.3.3. Sistem Penilaian	67
3.3.4. Data Penunjang	69
3.3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	70
3.3.5.1. Validitas Alat Ukur	70
3.3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur	71
3.4. Populasi Sasaran dan Teknik Sampling	73
3.4.1. Populasi Sasaran	73
3.4.2. Teknik Sampling	73
3.4.2.1. Cara Pengambilan Sampel	73
3.4.2.2. Karakteristik Sampel	73
3.5. Teknik Analisa	74

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Sampel	75
4.2. Hasil Pengolahan Data	76
4.3. Pembahasan	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	94
5.2. Saran	95
Daftar Pustaka	97
Daftar Rujukan	98

LAMPIRAN

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1. Skema Kerangka Pemikiran	20
Skema 2.1. Siklus <i>Triadic Self-regulation</i>	24
Skema 2.2. Siklus <i>Self-regulation</i>	26
Skema 3.1. Skema Desain Penelitian	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Struktur fase dan sub-fase <i>Self-regulation</i>	26
Tabel 2.2. Tingkat Perkembangan Dalam Kemampuan <i>Self-regulatory</i> ..	36
Tabel 2.3. Jadwal Pengajian Pondok Pesantren “X” Binong	54
Tabel 3.1. Kisi-kisi alat ukur	62
Tabel 3.2. Keterangan skor <i>option</i> item positif	67
Tabel 3.3. Keterangan skor <i>option</i> item negatif	68
Tabel 3.4. Kategori Kemampuan <i>Self-Regulation</i> Umum	69
Tabel 3.5. Kriteria Aspek <i>Forethought</i>	69
Tabel 3.6. Kriteria Aspek <i>Performance/Volitional Control</i>	69
Tabel 3.7. Kriteria Aspek <i>Self-Reflection</i>	69
Tabel 4.1.1. Gambaran responden berdasarkan usia	75
Tabel 4.1.2. Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin	75
Tabel 4.1.3. Gambaran responden berdasarkan kelas.....	76
Tabel 4.1.4. Gambaran responden berdasarkan rata-rata nilai rapor	76
Tabel 4.2.1. Tabel Persentase Kemampuan <i>Self-Regulation</i> Santri	76
Tabel 4.2.2. Tabel persentase fase-fase dalam <i>self-regulation</i> pada santri yang mampu melakukan <i>self-regulation</i>	77
Tabel 4.2.3. Tabel persentase aspek-aspek dalam fase <i>forethought</i> pada santri yang mampu melakukan <i>self-regulation</i>	77
Tabel 4.2.4. Tabel persentase aspek-aspek dalam <i>task analysis</i> pada santri yang mampu melakukan <i>self-regulation</i>	78

Tabel 4.2.5. Tabel persentase aspek-aspek dalam <i>self motivation beliefs</i> pada santri yang mampu melakukan <i>self-regulation</i>	78
Tabel 4.2.6. Tabel persentase aspek-aspek dalam fase <i>performance / volitional control</i> pada santri yang mampu melakukan <i>self-regulation</i>	79
Tabel 4.2.7. Tabel persentase aspek-aspek dalam <i>self control</i> pada santri yang mampu melakukan <i>self-regulation</i>	80
Tabel 4.2.8. Tabel persentase aspek-aspek dalam <i>self observation</i> pada santri yang mampu melakukan <i>self-regulation</i>	80
Tabel 4.2.9. Tabel persentase aspek-aspek dalam <i>self reflection</i> pada santri yang mampu melakukan <i>self-regulation</i>	81
Tabel 4.2.10. Tabel persentase aspek-aspek dalam <i>self judgement</i> pada santri yang mampu melakukan <i>self-regulation</i>	81
Tabel 4.2.11. Tabel persentase aspek-aspek dalam <i>self reaction</i> pada santri yang mampu melakukan <i>self-regulation</i>	82